

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang dipaparkan oleh peneliti terkait implementasi model *Blended Learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model *Blended Learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati terlaksana cukup baik. Implementasi model *Blended Learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat diketahui dengan siswa mengerti apa yang ingin dia capai dalam aktivitas belajarnya, siswa bisa memilih sumber bahan belajar sendiri serta menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan dan siswa dapat menilai tingkat kemampuan untuk memecahkan persoalan yang dijumpai. *Blended Learning* dilakukan dengan dua proses yaitu pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran tatap muka SKI dilakukan hanya 15 menit. Pembelajaran *online* dilakukan diluar sekolah dan berlangsung selama 25 menit. Porsi yang digunakan dalam pembelajaran *Blended Learning* mata pelajaran SKI yaitu sebesar 37% untuk tatap muka dan 63% untuk *online*.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Blended Learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung meliputi; 1) faktor endogen yaitu: kecerdasan siswa dan motivasi. 2) faktor eksogen yaitu: pola asuh orang tua, sistem pembelajaran dan guru.
 - b. Faktor Penghambat meliputi: lingkungan dan sarana prasarana.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, alangkah baiknya pendidik melakukan kreasi dan inovasi pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang variatif dan menggembirakan dan lebih meningkatkan pembelajaran dengan menerapkan model *Blended Learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Bagi peserta didik, alangkah baiknya dapat lebih mandiri lagi dalam pembelajaran, mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, saling bertukar pikiran dengan teman, mendengarkan penjelasan pendidik, dan dapat menjadi orang yang lebih baik serta menjadi teladan bagi teman-teman yang lain.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan referensi mengenai model *Blended Learning* yang lebih banyak lagi, gunakan variabel lain yang belum pernah atau jarang diteliti oleh banyak orang dan pastikan dalam menulis karya tulis ilmiah untuk tugas akhir tidak hanya mengambil referensi dari buku saja.